

ABSTRAK

Kota menengah merupakan kota tumbuh dari sebelumnya merupakan kota kecil. Kota ini memberikan fungsi pelayanan yang lebih besar kepada penduduknya akibat adanya pertumbuhan penduduk serta kebutuhan pemenuhan beragam aktivitas. Penggunaan kendaraan pribadi sebagai sarana pemenuhan aktivitas penduduk lebih dominan dibandingkan kendaraan umum. Faktor efektifitas waktu dengan menggunakan kendaraan pribadi menjadi pilihan penduduk. Dampak kemacetan, kebisingan serta efek lingkungan yang mengakibatkan penurunan kualitas kesehatan menjadi beban suatu kota dalam menciptakan lingkungan hidup yang nyaman bagi penghuninya. Ruang gerak penduduk semakin terbatas akibat minimnya aktivitas fisik manusia serta faktor polusi akibat kendaraan membuat kemudahan manusia terjangkit penyakit. Penyakit TBC sebagai salah satu penyakit menular merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sebanyak 23% orang di dunia diduga memiliki infeksi bakteri TBC. Indonesia sendiri merupakan negara dengan tingkat kasus TBC terbanyak nomor dua di dunia. Penelitian terkait TBC dilakukan terutama untuk menemukan perkembangan dalam pengendalian penyakit serta antisipasi faktor yang berpengaruh dan menjadi perhatian dalam kualitas kesehatan penduduk.

Penelitian dilakukan menggunakan data sekunder dengan metode analisis korelasi. Penggunaan alat analisis SPSS digunakan pada metode penelitian ini untuk membantu memberikan analisis dan gambaran hasil penelitian. Penelitian dilakukan pada kota-kota menengah di Pulau Jawa dengan klasifikasi yaitu kota yang memiliki jumlah penduduk tidak lebih dari 500.000 jiwa. Terdapat 14 kota menengah pada tiga besar provinsi yakni Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur yang digunakan pada penelitian ini. Pemilihan provinsi tersebut didasari oleh tingginya angka kepemilikan kendaraan di wilayah tersebut Pertumbuhan jumlah penduduk serta kebutuhan akan mobilitas penduduk dalam memenuhi kegiatan sehari-hari meningkatkan jumlah kebutuhan akan kendaraan. Keberadaan jumlah kendaraan yang semakin meningkat tentu memberikan dampak kepadatan lalu lintas kota. Efek lingkungan atas banyaknya kendaraan juga memberikan dampak kepada kesehatan. .

Hasil analisis menunjukkan hubungan antara jumlah kepemilikan kendaraan dengan kasus TBC bernilai positif dengan tingkat hubungan sangat lemah. Selain itu, hasil variabel transportasi panjang jalan memiliki hubungan yang sangat lemah dan bernilai negatif. Keberadaan faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian merupakan kemungkinan terjadinya penyebab hasil yang sangat lemah. Pengaruh jangka panjang yang terjadi pada transportasi memberikan efek terhadap lingkungan. Efek domino dari kerusakan lingkungan akan menurunkan kualitas kesehatan manusia. Penurunan sistem imunitas tubuh manusia akibat hasil dari paparan polusi udara juga menjadi efek jangka panjang yang kemudian dapat menurunkan kemampuan tubuh dalam menghadang berbagai penyakit. Dinamika kota akibat adanya perubahan lingkungan dan pertumbuhan kota dapat digunakan untuk menilai dan menambah wawasan sebagai bahan pembelajaran untuk perencanaan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata kunci : Transportasi, TBC, Kota Menengah, Polusi Udara